

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 85, Semester Genap , Tahun 2023/2024

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

RUMAH SUSUN BERBASIS URBAN FARMING DI KOTA SOLO

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur



Disusun oleh:

Andrew Artabano Ardityo
18.A1.0041

Dosen pembimbing :

Dr. Ir. VG. Sri Rejeki, MT
NIDN 0628126101

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

Juni 2024

ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk di Indonesia meningkat secara signifikan, menyebabkan backlog hunian yang mencapai 11,8 juta unit, terutama di perkotaan yang padat. Lahan kosong semakin berkurang, sementara permintaan hunian bertabrakan dengan kebutuhan akan lahan pertanian dan perkebunan. Hal ini terlihat di Kota Solo, di mana angka backlog mencapai 41.105 unit, sementara lahan permukiman terus bertambah dan lahan kosong menyusut. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu pengembangan rumah susun untuk mempertahankan lahan kosong sambil mengakomodasi pertumbuhan penduduk. Langkah ini sejalan dengan Peraturan Daerah Kota Surakarta yang memprioritaskan pengembangan perumahan vertikal di beberapa wilayah. Penting juga untuk mempertimbangkan dampaknya terhadap lahan pertanian dan perkebunan serta mengadopsi pendekatan berkelanjutan, seperti urban farming, untuk memastikan keseimbangan antara kebutuhan hunian dan pertanian yang berkelanjutan. Namun, dalam menerapkan sistem urban farming pada rumah susun, perlu diatasi tantangan seperti kelembaban yang berlebihan dan iklim tropis lembab yang dapat mempengaruhi kesehatan lingkungan.

Kata Kunci : pertanian hortikultura, rumah susun, urban farming, kebutuhan hunian,

